BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Majunya sistem informasi saat ini memacu manusia untuk tidak ketinggalan informasi, khususnya dunia internet yang memberikan berbagai kemudahan bagi manusia atau instansi untuk memperoleh data baik yang bersifat ringan maupun penting atau rahasia. Pengaksesan dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Saat ini terdapat jutaan web di internet. Kita dapat mengakses informasi yang mencakup berbagai topik, menjalankan bisnis berbasis web dan bahkan dapat mempelajari web dan teknologi dibaliknya. Web yang menjadi sarana yang sangat disukai banyak kalangan karena sifatnya yang mendunia (world wide) dan menjadi ajang tukar informasi bagi penggunaannya. Hal inilah yang menyebabkan banyak instansi atau lembaga maupun organisasi baik bisnis maupun non bisnis yang memanfaatkan web sebagai salah satu media untuk mengenalkan dan mempromosikan keberadaan mereka. Salah satunya Museum Kailasa Dieng di Kabupaten Banjarnegara yang merupakan salah satu aset bagi Pemerintah Kabupaten Banjarnegara terutama di wilayah Dieng. Untuk itu, perlu dibuatkan sebuah Sistem Informasi untuk mempermudah para pengunjung dalam mengetahui lokasi, event serta koleksi apa saja yang ada yang berkaitan dengan Museum Candi Kailasa.

Meningkatnya pengunjung Museum Kailasa terus menerus berubah-ubah, dan sukar di prediksi maka pengelola harus mampu menganalisis lingkungan yang terus berubah tersebut dan memprediksi berbagai kemungkinan di masa datang dengan cara pengolahan data pengunjung menggunakan cara forecasting di masa depan yang akan menjadi suatu hal penting bagi dasar pengambilan keputusan untuk perkembangan yang positif bagi Museum Museum Kailasa. Forecast adalah peramalan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang (Subagyo, 2000 : 3). Forecast merupakan salah satu peranan penting, misalnya pada bagian pemasaran yang selalu ingin mengetahui bagaimana volume pengunjung pada masa mendatang.

Oleh Karena itu rancang bangun Sistem informasi ini di harapkan dapat mempermudah dalam membuat atau mengimplementasikan pengolahan data pengunjung bagi Museum Kailasa dengan cara peramalan (forecasting) pengunjung menggunakan metode dekomposisi. Dengan alasan inilah penulis membuat layanan informasi dalam bentuk aplikasi berbasis web dengan judul "Sistem Informasi Pada Museum Kailasa Berbasis Web".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana merancang aplikasi website pada Museum kailasa Dieng yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pengunjung dan masyarakat luas tentang lokasi, berita, event, koleksi, dan informasi lainya yang berkaitan dengan Museum Kailasa serta sebagai media bantu untuk penghitungan peramalan pengunjung dengan metode dekomposisi bagi pengelola.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti agar penelitian lebih terfokus dan tujuan penelitian tercapai.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pembangunan sistem ditekankan pada perantalan (forecasting) menggunakan metode dekomposisi dan data koleksi museum serta informasi-informasi yang berkaitan dengan Museum Kailasa itu sendiri
- Sistem yang dibangun menggunakan bahasa PHP, Webserver Apache, dan Database My SQL
- Sistem keamanan data diterapkan hanya pada aplikasi web dengan tujuan keamanan data.

1.4 Manfaat

Manfaat yang akan di capai di tugas akhir ini adalah

- Membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat, khususnya bagi Museum Kailasa itu sendiri sebagai bentuk tanggung jawab untuk turut serta memanfaatkan teknologi informasi guna perkembangan yang positif dimasa yang akan datang
 - Sebagai media informasi untuk mempermudah pengunjung untuk memperoleh informasi yang ada di Museum Candi Kailasa seperti berita, event, dan koleksi museum yang ada.
 - Sebagai media informasi bagi kemajuan Museum Kailasa di bidang pengembangan informasi
 - Memungkinkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai upaya untuk memberikan pelayanan dan bahan pembelajaran tentang rancang bangun Sistem Informasi kepada masyarakat
 - Mengamalkan ilmu yang sudah penulis pelajari dan peroleh di STMIK Amikom Yogyakarta

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

 Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada jurusan D3 Managemen Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

- Membangun sistem informasi Museum Kailasa untuk meningkatkan pengetahuan dalam hal informasi kepada pengunjung dan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola museum dalam memprediksi jumlah pengunjung di masa yang akan datang.
- Membangun sistem yang dibutuhkan guna penyebaran informasi seputar Museum Kailasa dan juga seputar wisata dieng.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini menggunakan metode untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan yaitu.

Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap bendabenda koleksi dan melakukan pencatatan data koleksi Museum Candi Dieng. Dengan observasi diharapkan akan lebih memberi makna dan dapat memperjelas data yang diperoleh.

2. Metode Interview

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara langsung di Museum Kailasa. Metode ini penting untuk mengungkap hal-hal khusus yang terjadi yang tidak semua orang ketahui, namum lewat wawancara hal tersebut dapat terungkap.

Metode Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang diambil, terutama yang berkaitan dengan basis data, pemprograman dengan mengunakan PHP dan dari buku yang berkaitan dengan bahan yang diperlukan dalam Sistem Informasi pengolahan data koleksi.

Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data-data bentuk dokumen tertulis atau tercetak dan melakukan pengkajian terhadap dokumen, laporan, form serta arsip yang ada.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir mengambarkan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam laporan ini.

Berikut sistematika laporan ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang meliputi landasan dalam melakukan penelitian, antara lain tentang sistem, data, informasi, sistem informasi, sistem informasi Museum Candi Dieng dan teori tentang pengolahan data pengunjung dengan cara peramalan (forecasting) menggunakan metode dekomposisi.

BAB III TINJAUAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan uraian tentang sejarah Museum Candi Dieng, struktur organisasi dan pembahasan sistem yang mengacu pada sistem lama.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan mengenai cara pembuatan Sistem Informasi Pada Museum Kailasa Berbasis Web.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari laporan tugas akhir yang memuat kesimpulan serta saran-saran dari penulis untuk pengembangan selanjutnya.